

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Niskala Project kembali diselenggarakan setelah keberhasilan program Niskala Camp sebelumnya. Sebagai program lanjutan, Niskala Project hadir untuk menjawab kebutuhan yang belum terpenuhi, khususnya dalam mendukung pengembangan usaha mikro di wilayah Panggarangan, Lebak Selatan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha mikro dalam menghadapi tantangan ekonomi dan risiko bencana yang kerap mengancam keberlangsungan usaha mereka. Keberhasilan Niskala Camp menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan program ini dengan pendekatan yang lebih spesifik dan berdampak langsung.

Niskala Camp, yang merupakan program pertama dari rangkaian Niskala, sebelumnya telah berhasil melibatkan para pemuda untuk mengembangkan kepemimpinan dan kolaborasi melalui kegiatan selama tiga hari yang melibatkan camping dan aktivitas menginap. Target utama program ini adalah generasi muda dengan usia produktif, yang diarahkan untuk memahami bahwa mereka memiliki potensi menjadi wirausahawan selain menjadi petani atau pegawai negeri. Dalam program tersebut, peserta juga mendapatkan modal usaha untuk memulai langkah awal mereka. Berbeda dengan Niskala Camp, Niskala Project lebih fokus pada pelaku usaha mikro yang telah berjalan usahanya. Dengan target usia 22-60 tahun, program ini dilaksanakan hanya dalam satu hari dan terdiri dari tiga workshop yang relevan dengan pain point pedagang. Selain itu, Niskala Project juga mengadakan pre-event untuk mengkurasi peserta serta melibatkan dua narasumber utama, dan menggunakan evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur keberhasilan program.

Niskala Project dirancang sebagai program yang berbeda dan lebih fokus pada pemberdayaan pelaku usaha mikro. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama: workshop fundamental bisnis, workshop dasar mengelola keuangan, dan sesi networking. Ketiga kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis

bagi para pelaku usaha mikro, mulai dari pengembangan strategi bisnis, pengelolaan keuangan yang lebih baik, hingga membangun jejaring untuk mendukung keberlanjutan usaha. Dengan format yang lebih ringkas dan materi yang relevan, Niskala Project diharapkan dapat memberikan dampak langsung bagi peserta.

Workshop dasar mengelola keuangan menjadi salah satu pilar utama dalam Niskala Project. Workshop ini dirancang untuk membantu peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, mulai dari pencatatan keuangan yang sederhana hingga strategi pengelolaan utang dan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis. Tujuan utama dari workshop ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan peserta yang sebelumnya mungkin belum memahami pentingnya manajemen keuangan, sehingga mereka dapat mengelola usaha dengan lebih baik dan meningkatkan ketahanan bisnis mereka.

Komunikasi menjadi aspek penting dalam pelaksanaan workshop dasar mengelola keuangan. Materi yang disampaikan dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta, mengingat latar belakang mereka yang beragam. Selain itu, komunikasi juga berperan dalam membangun kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan keuangan dan menciptakan ruang diskusi yang interaktif. Pendekatan ini diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan mendorong peserta untuk menerapkan ilmu yang didapat dalam praktik sehari-hari.

Pengemasan Niskala Project dilakukan dengan pendekatan yang menarik dan relevan bagi peserta. Metode workshop yang interaktif dan aplikatif dipilih untuk memastikan peserta dapat memahami dan langsung mengaplikasikan materi yang diberikan. Selain itu, setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan namun tetap berfokus pada solusi nyata bagi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro. Dengan demikian, Niskala Project dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam waktu singkat.

Ke depan, Niskala diharapkan dapat menjadi program yang berkelanjutan dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro. Dengan belajar dari

pelaksanaan Niskala Camp dan Niskala Project, program ini diharapkan terus berkembang untuk menjangkau lebih banyak peserta dan memberikan dampak yang lebih luas. Fokus pada peningkatan resiliensi ekonomi dan keberlanjutan usaha akan tetap menjadi inti dari program ini, sehingga Niskala dapat terus berkontribusi dalam mendukung komunitas yang tangguh dan mandiri.

## **1.2 Tujuan Karya**

1. Menerapkan teori dan praktik strategi penyelenggaraan *Special Event* yang telah dipelajari di mata kuliah *Special Event and Brand Activation* untuk mendukung pelaksanaan *workshop* dasar mengelola keuangan.
2. Membantu peserta memahami dasar pengelolaan keuangan melalui penyampaian materi yang sederhana dan relevan dengan menghadirkan narasumber ahli dibidangnya sesuai kebutuhan usaha mikro.
3. Berkontribusi pada kegiatan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) melalui pembuatan *workshop* dasar mengelola keuangan sebagai bagian dari upaya bersama mendukung ekonomi lokal.
4. Memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara pelaku usaha mikro di Lebak Selatan agar mereka dapat saling berbagi pengalaman dan solusi sederhana terkait pengelolaan keuangan.

## **1.3 Kegunaan Karya**

### **1.3.1 Kegunaan Akademis**

Karya ini berkontribusi pada pengembangan ilmu komunikasi strategis, terutama dalam konteks pemberdayaan ekonomi mikro melalui penyelenggaraan *event* edukatif. Studi kasus penyelenggaraan Niskala *Project* sebagai *special event* berbasis edukatif memberikan wawasan baru tentang bagaimana komunikasi dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan resiliensi pelaku usaha mikro. Hal ini memperkaya literatur di bidang komunikasi dengan menyoroti pendekatan strategis dalam mendukung pengembangan usaha mikro di daerah yang memiliki potensi dan tantangan khusus.

### **1.3.2 Kegunaan Praktis**

Secara praktis, karya ini menyediakan model pelaksanaan *workshop* dasar mengelola keuangan yang dapat dijadikan panduan bagi praktisi komunikasi, penyelenggara *event* dalam merancang kegiatan serupa untuk pemberdayaan pelaku usaha mikro. Karya ini menunjukkan cara menyusun *event* edukasi yang relevan dan menarik, serta strategi pelaksanaan *event* yang efektif dalam meningkatkan literasi dasar mengelola keuangan para peserta.

### **1.3.3. Kegunaan Sosial**

Karya ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro di Panggarangan, Lebak Selatan, dengan membantu mereka meningkatkan kapasitas dan daya tahan dalam menghadapi tantangan ekonomi sehari-hari. Melalui kegiatan *workshop* dasar mengelola keuangan, karya ini mendorong peningkatan pemahaman secara sederhana mengenai pentingnya perencanaan keuangan dalam bisnis dan mendorong terciptanya jejaring antar pelaku usaha, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal dan ketahanan komunitas. Inisiatif ini menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan, mendukung kesejahteraan komunitas dengan cara yang relevan dan kontekstual.

